

**STUDI DESKRIPTIF TENTANG STRATEGI TRIBINA BADAN KESWADAYAN
MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN EKONOMI
KELOMPOK SWADAYA MASYARAKAT DI KELURAHAN RUNGKUT
MENGANGGAL KECAMATAN GUNUNG ANYAR KORA SUARABAYA**

RINI MUSTIKASARI

Drs. Eko Supeno, M.Si.

KKB KK2 Fis. AN. 16/11 Mus s

ABSTRAK

Era globalisasi yang memasuki pasar perdagangan Indonesia semakin mengancam kehidupan masyarakat. Kurang terkontrolnya produk-produk asing yang masuk ke Indonesia ini menuntut peningkatan daya saing dalam segala bidang terutama perdagangan yang mengharuskan masyarakat Indonesia bersaing dengan investor-investor asing. Kesadaran bahwa daya saing di Indonesia masih sangat lemah disebabkan oleh berbagai hal salah satunya kemiskinan yang membuat masyarakat miskin tidak memiliki kekuasaan dan keterampilan untuk membangun usaha. Dampak dari globalisasi tidak dapat dihindari salah satunya semakin banyak masyarakat Indonesia yang kehilangan pekerjaan karena tidak mampu bersaing dengan produk-produk luar negeri. Untuk menekan angka kemiskinan dan pengangguran yang semakin banyak di Indonesia, pada tahun 2007 pemerintah mengeluarkan program PNPM Mandiri yang bertujuan membantu masyarakat miskin mendapatkan modal dan keterampilan untuk mengembangkan usaha masyarakat sehingga terwujud kemandirian dari masyarakat itu sendiri.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi badan keswadayaan masyarakat dalam meningkatkan kemandirian ekonomi kelompok swadaya masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan teknik penentuan informan secara *purposive sampling*. Data diperoleh dari wawancara mendalam, observasi, serta dokumentasi. Proses analisis data dilakukan dengan mengelompokkan serta mengkombinasikan data yang diperoleh dan menetapkan serangkaian hubungan keterkaitan antara data-data tersebut. Validasi data dilakukan melalui triangulasi sumber data sehingga data yang disajikan merupakan data yang absah.

Dari data yang diperoleh dilapangan menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan BKM dalam meningkatkan kemandirian ekonomi KSM sudah berjalan cukup baik. Ini terbukti dengan semakin banyaknya masyarakat di Kelurahan Rungkut Menanggal yang membuka usaha sendiri dan produk-produk yang dihasilkan juga laris dipasaran bahkan penjualannya tidak hanya di kota Surabaya saja bahkan ada yang sudah di luar kota Surabaya.

Kata Kunci: strategi, kemandirian, pemberdayaan masyarakat

ABSTRACT

Entered the era of globalization that increasingly threatens Indonesia's trade market society. Less uncontrolled foreign products into Indonesia is demanding an increase competitiveness in all fields especially trade that requires the people of Indonesia to compete with foreign investors. The awareness that Indonesia's competitiveness is still very weak due to the various things one of which poverty makes the poor do not have the power and skill to build a business. The impact of globalization is inevitable one of them more and more people of Indonesia who lost their jobs because they were unable to compete with foreign products. To reduce poverty and unemployment are more and more in Indonesia, in 2007 the government issued PNPM program that aims to help poor people get the capital and skills to develop the business community to realize the independence of the society itself.

This study aimed to describe the strategy of community self-supporting agencies in improving the economic independence of self-help community. This research use descriptive research method with the technique of determining the informants in a purposive sampling. Data obtained from in-depth interviews, observation and documentation. The process of data analysis conducted by grouping and combining the data obtained and set a series of linkage relationships between these data. Validation of data is done through triangulation of data sources so that the data presented is valid data.

From the data obtained in the field indicate that the strategy undertaken to improve the economic independence BKM KSM has been running pretty good. This is evidenced by the increasing number of people in Sub Rungkut took off that open their own business and the products produced is also sold in the market and even sales not only in the cities of Surabaya and some have been just outside the city of Surabaya.

Keyword: strategy, self-reliance, community empowerment